Math Educa Journal 7 (1) (2023): 24-33
MATH EDUCA
Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika
Website: http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca
Email: mej.uinibpadang@gmail.com

HUBUNGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) DAN LAMA STUDI TERHADAP NILAI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

[1]Tasnim Rahmat, [2]Gema Hista Medika*
[1,2] Program Studi Pendidikan Matematika, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek, Indonesia
E-mail: [1] tasnim.rahmat86@gmail.com , [2] gemahistamedika16@gmail.com

Received: February 2023; Accepted: March 2023; Published: April 2023

Abstract

This study aims to see whether there is a relationship between the Grade Point Average (GPA) and length of study to comprehensive exam scores. This research is descriptive quantitative research. The population of this research is graduated students of the mathematics education study program at IAIN Bukittinggi for the last 4 years; students who have graduated in 2018, 2019, 2020, 2021, consisting of 353 people. The sample was 15% of 353 people (53 people). The data analysis technique was statistical analysis in which the step started by firstly carrying out the prerequisite analysis test. Next, the hypothesis test is carried out. The results showed that the results of the first correlation test that had been carried out had a relationship between the Grade Point Average and the student's comprehensive score. From data analysis through correlation analysis, it obtained 0.318 with a coefficient of determination of 10.112%. It means that there is a relationship between the Grade Point Average and the student's comprehensive score. This shows that the relationship between GPA and the compressive score is positive even though it is weak. The second correlation test which was carried out did not show any relationship between the length of study and the student's comprehensive score. From the analysis of the data through correlation analysis, it was obtained -0.278 which indicated that the relationship between the length of study and the compression value had a negative score and had weak relationship strength. Based on the third hypothesis test that has been carried out there is no relationship between the Grade Point Average (GPA) and the length of study with the student's comprehensive score.

Keywords: *Grade Point Average, length of study, comprehensive exam scores*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai ujian komprehensif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah wisudawan/ti program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi 4 tahun terakhir, yaitu wisudawan/ti yang telah wisuda pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, yang terdiri dari 353 orang. Sampel yang akan diambil adalah 15% dari 353 orang yaitu 53 orang. Teknik analisis data dengan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji korelasi pertama yang telah dilakukan terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan nilai komprehensif mahasiswa. Dari analisis data melalui analisis korelasi diperoleh 0,318 dengan koefisien determinasi sebesar 10,112%, ini berarti ada hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan nilai komprehensif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara IPK dengan nilai komprehensif berhubungan positif namun lemah. Uji korelasi kedua yang dilakukan tidak terdapat hubungan antara lama studi dengan nilai komprehensif mahasiswa. Dari analisis data

*Corresponding author.
© 2023. Author.
p-ISSN: 2580-6726
e-ISSN: 2598-2133

melalui analisis korelasi diperoleh -0,278 menunjukkan bahwa hubungan antara lama studi dan nilai komprehensif memiliki nilai negatif dan memiliki kekuatan hubungan yang lemah. Berdasarkan uji hipotesis ketiga yang telah dilakukan tidak terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai komprehensif mahasiswa.

Kata kunci: IPK, Lama Studi, Nilai Ujian Komprehensif

PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi berdiri sejak tahun 2008. Program studi ini berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi adalah mahasiswa harus lulus ujian skripsi (ujian sidang munaqasyah). Ujian skripsi atau ujian sidang munaqasyah dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif. Sedangkan Ujian komprehensif merupakan ujian yang dilaksanakan untuk menguji kemampuan teoritik dan pemahaman teoritik mahasiswa pada bidang keilmuan sesuai dengan program studi.

Berdasarkan pedoman akademik yang terdapat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, ujian komprehensif merupakan ujian yang dilakukan untuk mengetes kemampuan teoritik dan pemahaman teoritik mahasiswa pada bidang keilmuan sesuai dengan prodi yang diatur sebagai berikut: (a) Kelulusan mahasiswa dalam semua mata kuliah dan praktikum menjadi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif. (b) Ujian komprehensif dilakukan dalam satu majelis. (c) Dalam setiap kelompok ujian komprehensif terdiri dari maksimal empat orang mahasiswa. (d) Adapun Materi ujian komprehensif yang ditetapkan oleh masing-masing fakultas sesuai dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan. (e) Mahasiswa wajib mengikuti ujian ulangan sesuai jadwal jika tidak lulus ujian komprehensif. (f) Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian komprehensif maka tidak diperkenankan mengikuti ujian sidang munaqasyah/skripsi" (Tim Penyusun, 2018).

Materi ujian komprehensif ini meliputi tiga mata ujian, yang terdiri dari: Ilmu pendidikan, Ilmu keagamaan, dan Ilmu keprodian. Dimana masing-masing persentasenya adalah : 30 persen, 20 persen dan 50 persen. Mahasiswa bisa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70. Mahasiswa yang bisa mengikuti ujian komprehensif terdiri dari keseluruhan mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah (lulus) dari semester pertama hingga semester akhir.

Pada jenjang pendidikan perkuliahan prestasi belajar untuk periode per semester disebut Indeks Prestasi Semester (IPS), Adapun hasil yang didapat mahasiswa untuk keseluruhan selama beberapa periode yang telah dilewati disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut Waritsman & Tombokan (2020), "Prestasi akademik adalah pencapaian hasil belajar di bidang akademik yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu yang memberikan gambaran/ deskripsi kemampuan dan kinerja seseorang tersebut terhadap suatu materi pembelajaran yang diukur dengan menggunakan tes". Prestasi belajar pada perkuliahan diukur dengan menggunakan skala angka dimana skala tertinggi adalah 4,00.

Untuk melihat apakah seorang mahasiswa berprestasi atau tidak selama dijenjang perkuliahan digunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai tolak ukur. Menurut Pepe (2012), mahasiswa dengan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dari mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rendah. Menurut Medika et al., (2019), "Indeks Prestasi Kumulatif merupakan satuan nilai akhir prestasi tiap semester yang telah diakumulasikan". Menurut Laili (2020), "Indeks Prestasi Kumulatif merupakan target penilaian numerik atau angka yang menunjukkan ketercapaian sebuah pembelajaran".

Menurut Tomi & Nuryanuwar, (2022), "Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah akumulasi/gabungan nilai akhir prestasi dari semester awal hingga semester akhir". Jadi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan akumulasi nilai prestasi dari semester awal hingga akhir yang menunjukkan ketercapaian suatu pembelajaran. IPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lama studi. Menurut Atti et al. (2021), IPK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lama studi. Dari hasil analisisnya diperoleh, "jika ada peningkatan IPK mahasiswa maka lama studi mahasiswa berkurang, dan sebaliknya jika IPK mahasiswa menurun maka lama studi akan bertambah".

Menurut Medika & Tomi (2020), "Lama studi adalah rentang waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi". Menurut Etriyanti, (2021), "Lama studi merupakan jangka waktu yang diperlukan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya". Jadi, Lama studi merupakan rentang waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu perguruan tinggi sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Pada umumnya, mahasiswa banyak yang kewalahan menghadapi ujian komprehensif ini karena mereka harus mengikuti ujian ini di hari yang sama. Sementara tiap mata ujian mencakup beberapa mata kuliah wajib yang pernah di ambil sebelumnya. Akibatnya ada beberapa mahasiswa yang tidak lulus dalam mengikuti ujian komprehensif ini. Mahasiswa yang belum lulus ujian komprehensif maka tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian sidang munaqasyah.

Dari observasi yang peneliti lakukan di program studi Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi, ternyata tidak selalu linear IPK dengan nilai komprehensif mahasiswa. Ada mahasiswa dengan IPK tinggi mendapat nilai komprehensif tinggi, ada mahasiswa dengan IPK tinggi mendapat nilai komprehensif rendah, ada mahasiswa dengan IPK rendah mendapat nilai komprehensif tinggi, ada mahasiswa dengan lama studi tergolong singkat mendapat nilai komprehensif tinggi, ada mahasiswa dengan lama studi tergolong singkat mendapat nilai komprehensif rendah, ada mahasiswa dengan lama studi tergolong lama mendapat nilai komprehensif tinggi, dan beberapa kasus lainnya. Sehingga peneliti menduga terdapat hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai ujian komprehensif.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait topik ini diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Ramadhoni, (2018) dengan judul "Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif dan Lama Studi dengan Nilai Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Peserta First Taker Fakultas Kedokteran Universitas Andalas" didapatkan bahwa terdapat hubungan antara IPK dan lama studi dengan nilai UKMPPD.

Ada banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang Indeks Prestasi Kumulatif dan nilai ujian komprehensif. Penelitian tersebut terklasifikasikan setidaknya ke dalam dua pendapat, 1)

penelitian yang menemukan adanya korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif dan nilai ujian komprehensif, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2015), menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2009 FKIP Unsyiah, Mentari et al. (2017), didapatkan terdapat korelasi yang signifikan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai ujian komprehensif mahasiswa FKIP Unsyiah, Selanjutnya penelitian dengan judul "The Correlation Among Grade Point Average to The Students' Comprehensive Test Score at Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Bukittinggi" oleh Medika et al. (2019), diperoleh bahwa ada korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif dan nilai ujian komprehensif mahasiswa FTIK IAIN Bukittinggi.

2) penelitian yang menemukan sebaliknya, bahwa tidak adanya korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai ujian komprehensif, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahmi (2014) menyatakan tidak ada pengaruh nilai IPK dengan nilai Ujian komprehensif mahasiswa fisika FKIP Unsyiah", Endra Prasetia (2018), menyatakan tidak ada pengaruh IPK dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa pendidikan matematika universitas muhammadiyah purworejo.

Adapun penelitian yang membahas tentang Lama studi dengan nilai ujian komprehensif, yaitu: Medika & Tomi, (2020) dengan judul "Hubungan lama studi dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi" menyatakan bahwa tidak ada korelasi signifikan dengan kategori sangat rendah dengan arah negative antara lama studi dengan nilai ujian komprehensif.

Melihat fenomena hasil penelitian terdahulu ada indikasi belum ada kesepakatan berkaitan dengan ada atau tidaknya korelasi antara IPK, lama studi dan nilai ujian komprehensif. Dicurigai ada bias tempat / wilayah, bias prodi, bias mahasiswa, bias materi ujian dan lain-lain yang berkaitan dengan korelasi antara IPK, lama studi dan nilai ujian komprehensif. Dengan kata lain, hasil penelitian terdahulu belum dapat digeneralisir. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dan membuktikan keragu-raguan berkaitan dengan hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi dengan nilai ujian komprehensif.

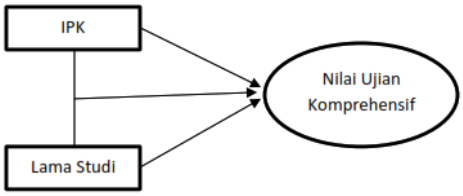
Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai ujian komprehensif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi secara bersama-sama dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Prestasi Kumulatif dan lama studi secara bersama-sama dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hubungan kausal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai ujian komprehensif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah ex-post facto.

Jenis penelitian ex-post facto ini, memfokuskan pada pengungkapan

hubungan kausal antar variabel. Pola hubungan kausal antar variabel ditunjukkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Hubungan Kausal Variabel IPK (X1) dan Lama studi (X2) Terhadap Nilai Ujian Komprehensif (Y)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program studi Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi. Waktu pelaksanaan adalah bulan Juni - November 2021.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu wisudawan/ti program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi 4 tahun terakhir, yaitu wisudawan/ti yang telah wisuda pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, yang terdiri dari 353 orang. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa jika subjek besar/ lebih dari 100, maka digunakan sampel. Dimana sampel diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan jumlah populasi yang ada peneliti mengambil sampel sebesar 15%, maka sampel yang diambil adalah 15% x 353 orang = 52,95 ≈53 orang. jadi jumlah sampelnya adalah 53 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini agar semua angkatan bisa terwakili karena populasi pada penelitian terbagi dalam 7 angkatan. Adapun prosedur pengambilan sampel dengan menggunakan cara undian.

Tabel 1. Wisudawan/ti Program Studi Pendidikan Matematika 4 tahun terakhir

No	Wisudawan/ti Angkatan	Tahun	Populasi	Sampel
1	VII	2018	69 orang	10 orang
2	VIII	2018	55 orang	8 orang
3	IX	2019	36 orang	5 orang
4	X	2019	28 orang	4 orang
5	XI	2019	43 orang	7 orang
6	XII	2020	35 orang	5 orang
7	XIII	2020	38 orang	3 orang
8	XIV	2020	17 orang	3 orang
9	XV	2021	13 orang	2 orang
10	XVI	2021	39 orang	6 orang
	Jumlah		**353 orang**	**53 orang**

Sumber : AKAMA IAIN Bukittinggi

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti gunakan adalah data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Lama studi dan nilai ujian komprehensif mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Bukittinggi 4 tahun terakhir. Dan data wisudawan/ti pada penelitian ini diperoleh dari AKAMA IAIN Bukittinggi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi dan nilai ujian komprehensif mahasiswa

pendidikan matematika IAIN Bukittinggi. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data mahasiswa pada 4 tahun terakhir.

Teknik Analisis Data

Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji linearitas berganda, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menghitung nilai korelasi, nilai determinasi, mencari persamaan regresi, dan kebermaknaan regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakuakan uji prasyarat analisis data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Dari analisis data pada taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ diperoleh L_0 dari masing-masing variabel yaitu indeks prestasi kumulatif (X_1) nilai $L_0 = 0{,}090$, lama studi (X2) nilai L_0=0,121 dan nilai komprehensif mahasiswa (Y) nilai L_0=0,103 dengan nilai $L_{tabel} = 0{,}122$. Berdasarkan perhitungan variabel berdistribusi normal pada taraf nyata ($\alpha = 0.05$) karena $L_0 < L_{tabel}$. Perhitungan lebih jelas dapat dilihat dari pengujian data normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Kompre	,103	53	,200*	,939	53	,010

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IPK	,090	53	,200*	,971	53	,230

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lama_Studi	,121	53	,050	,943	53	,014

a. Lilliefors Significance Correction

a. Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji linieritas maka disimpulkan bahwa variabel IPK dengan nilai komprehensif diperoleh linier, dibuktikan dengan $F_{hitung} = 4{,}702$ dan $F_{tabel} = 4{,}03$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ terpenuhi. Lama studi dengan nilai komprehensif diperoleh linier, dibuktikan $F_{hitung} = 4.279$ dan $F_{tabel} = 4.03$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ terpenuhi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari pengujian data dengan menggunakakn SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Linieritas

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,527	1	61,527	4,702	,035[b]
	Residual	667,383	51	13,086		

	Total	728,910	52		

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,927	1	52,927	4,279	,044[b]
	Residual	630,893	51	12,370		
	Total	683,821	52			

a. Dependent Variable: Nilai_Kompre

b. Predictors: (Constant), Lama_Studi

b. Uji Multikolinieritas

Setelah dilakukan uji multikolinieritas menggunakan SPSS 22 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai toleran IPK dan lama studi yaitu 0,816 lebih dari 0,10. Nilai VIF menunjukkan tidak terrjadi multikolinieritas karena nilai VIF IPK dan lama studi yaitu 1,225 lebih keccil dari 10. Dengan demikian uji multikolinieritas terpenuhi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari pengujian data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	67,840	9,740		6,965	,000		
IPK	4,036	2,421	,244	1,667	,102	,816	1,225
Lama_Studi	-,841	,709	-,174	-1,186	,241	,816	1,225

a. Dependent Variable: Nilai_Kompre

c. Uji Heteroskedasitas

Setelah dilakukan uji heteroskedastisitas diperoleh taraf signifikansi untuk tiap-tiap variabel bernilai 1,000 sehingga dapat dipastikan model tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,320E-14	9,740		,000	1,000
IPK	,000	2,421	,000	,000	1,000
Lama_Study	,000	,709	,000	,000	1,000

d. Uji Autokorelasi

Setelah dilakukan uji dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu IPK (X1), lama studi (X2) dan nilai kompre (Y) tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,836 > 0,05. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355[a]	,126	,091	3,45740	1,836

Uji Hipotesis

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis, adapun uji hipotesisnya yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan signifikan IPK (X1), dan Lama Studi (X2) secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Kompre (Y).

H_1 : terdapat hubungan signifikan IPK (X1), dan Lama Studi (X2) secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Kompre (Y).

Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan Indeks Prestasi Kumulatif dengan nilai komprehensif mahasiswa Program Studi Matematika IAIN Bukittinggi. Hasil analisis menggunakan korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar r_xy= 0,318 ini menyatakan hubungan Indeks Prestasi Kumulatif dengan nilai komprehensif memiliki hubungan rendah.

Setelah melakukan perhitungan korelasi, diperoleh koefisien determinasi KD = 10,112%. Ini berarti Indeks Prestasi Kumulatif terhadap nilai komprehensif memberikan kontribusi sebesar 10,112% dan sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan lama studi dengan nilai komprehensif mahasiswa Program Studi Matematika IAIN Bukittinggi. Hasil analisis menggunakan korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar r_xy= -0,278 ini menyatakan tidak terdapat hubungan antara lama studi dengan nilai komprehensif.

Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan uji hipotesis dengan korelasi ganda yang telah dilakukan tidak terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dan lama studi dengan nilai komprehensif mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		IPK	Lama_Study	Nilai_Kompre
IPK	Pearson Correlation	1	-,429**	,318*
	Sig. (2-tailed)		,001	,020
	N	53	53	53
Lama_Study	Pearson Correlation	-,429**	1	-,278*
	Sig. (2-tailed)	,001		,044
	N	53	53	53
Nilai_Kompre	Pearson Correlation	,318*	-,278*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,044	
	N	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pembahasan

Setelah menghitung dan mengolah data, peneliti menemukan hasil uji korelasi pertama yang telah dilakukan terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa . Hal ini ditunjukkan dari analisis data melalui analisis korelasi diperoleh 0,318 dengan koefisien determinasi sebesar 10,112%. Ini berarti ada hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2015), Mentari (2017), dan Medika (2019) yang menyatakan terdapat

hubungan antara IPK dengan nilai ujian komprehensif.

Uji korelasi kedua yang dilakukan tidak terdapat hubungan antara lama studi dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari analisis data melalui analisis korelasi diperoleh -0,278. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara lama studi dan nilai ujian komprehensif memiliki nilai negatif dan memiliki kekuatan hubungan yang lemah. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Medika & Tomi (2020) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara lama studi dengan nilai ujian komprehensif. Mungkin ini terjadi karena banyak mahasiswa prodi pendidikan matematika yang memiliki masa studi yang lama namun nilai atau kemampuannya termasuk kategori tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa.
2. Tidak terdapat hubungan antara lama studi dengan nilai ujian komprehensif mahasiswa.
3. Tidak terdapat hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi dengan nilai komprehensif mahasiswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Peneliti lainnya

- Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kelulusan dan nilai ujian komprehensif
- Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa di prodi Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi fakultas dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran yang digunakan supaya dapat menggambarkan pencapaian kompetensi secara maksimal mata kuliah lain yang terkait.

REFERENSI

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Atti, A., Kleden, M. A., & Lobo, M. (2021). Prediksi Lama Masa Studi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, *14*, 113–124.

E. Prasetia, B. P. Darminto, and T. W. (2018). Pengaruh Nilai IPK terhadap Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Ekuivalen*, 43–48.

Endang Etriyanti. (2021). Perbandingan Tingkat Akurasi Metode Knn Dan Decision Tree Dalam Memprediksi Lama Studi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, *3*(1), 6–14. https://doi.org/10.52303/jb.v3i1.40

Fathurrahmi. (2014). *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap nilai ujian komprehensif mahasiswa Fisika FKIP UNSYIAH*. Universitas Syiah Kuala.

Laili, N. (2020). Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, *2*(2), 7–17.

https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.67

Medika, G. H., & Tomi, Z. B. (2020). Hubungan Lama Studi dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, *12*(1), 1. https://doi.org/10.31958/js.v12i1.2091

Medika, G., Kardena, A., Afrida, Y., & Tomi, Z. (2019). *The Correlation Among Grade Point Average to The Students' Comprehensive Test Score at Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Bukittinggi*. *4*. https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289762

Mentari; Anwar Yoesoef; Nurasiah; (2017). Pengaruh Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Terhadap Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Sejarah Fkip Unsyiah. *(JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*, *2*(4), 47–58.

MULYANI, S. (2015). *KORELASI INDEKS PRESTASI KUMULATIF DENGAN NILAI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA* [Universitas Syiah Kuala]. https://etd.usk.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13103

Pepe, K. (2012). A Research ofthe Relationship Between Study Skills of Students and their GPA. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *47*, 1048–1057. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.777

Ramadhoni, M. (2018). *HUBUNGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF DAN LAMA STUDI DENGAN NILAI UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER PESERTA FIRST TAKER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS* [Universitas Andalas]. http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/32529

Tim Penyusun. (2018). *Pedoman Akademik IAIN Bukittinggi*. LPM IAIN Bukittinggi.

Tomi, Z. B., & Nuryanuwar, N. (2022). Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif dan Nilai Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, *2*(2), 166. https://doi.org/10.30983/lattice.v2i2.6021

Waritsman, A., & Tombokan, F. (2020). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Prestasi Akademik Matematika Mahasiswa. *Math Educa Journal*, *4*(2), 134–143. https://doi.org/10.15548/mej.v4i2.1784